

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebab pendidikan diyakini dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga bisa menghasilkan manusia yang produktif yang sanggup memajukan bangsanya. Pendidikan juga merupakan kunci bagi seluruh kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia bisa mewujudkan seluruh potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran (Setiono & Rami, 2017:219-220).

Pendidikan besar pengaruhnya demi kelangsungan hidup suatu bangsa. Maka penerapannya perlu diratakan dalam makna penyebaran pelayanan pendidikan serta ataupun peningkatan secara kuantitatif maupun kualitatif. Pendidikan di Indonesia memang perlu diratakan dalam arti semua lapisan masyarakat harus mengenyam pendidikan. Otomatis penyediaan sarana dan prasarana haruslah mencukupi keperluan peserta didik yang membutuhkan pelayanan pendidikan (Anggraini, 2017:398).

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020. 1-2) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona

Virus Disease (*Covid-19*) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dimana surat edaran ini menekankan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media daring (*online*). Maksudnya, proses belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah.

Kreativitas dalam pembelajaran ialah pengembangan potensi di luar batas inteligensi, menciptakan metode baru yang lebih baik untuk memecahkan permasalahan pendidikan. Sedangkan kreativitas guru PAI adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran PAI untuk mengekspresikan serta mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik ataupun mengombinasikan sesuatu yang ada menjadi sesuatu yang lebih menarik terlebih di masa pandemi *covid-19* seperti saat ini. Kreativitas mengajar guru PAI menjadi penting dalam menghadapi masalah *covid-19* maka akan muncul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, jika kreativitas guru PAI rendah. Kreativitas tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menghasilkan perubahan-perubahan model pengajaran, kemampuan guru melakukan pembenahan kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru untuk mengeksplorasi (mencari) ide-ide baru, kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan media teknologi dan bermacam-macam kemampuan lain yang signifikan dengan kategori guru yang kreatif (Hadisi et al., 2017:147).

Guru pendidikan agama Islam (PAI) bagaikan kunci keberhasilan pembelajaran, berupaya untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Dalam

mengalami kasus pembelajaran daring, guru pendidikan agama Islam (PAI) perlu meningkatkan sebuah kreativitas. Sehingga pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media online. Keadaan ini menyebabkan perubahan yang sangat luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan dituntut menyesuaikan diri untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media online. Ini tentu bukan hal yang mudah, sebab belum sepenuhnya siap. Pendidik dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring yang harus disesuaikan dengan jenjang kependidikannya. Pemikiran yang positif, inovatif, serta kreatif akan dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas (Aisa & Lisvita, 2020:48).

Demikian pula bahwa faktor guru serta metode mengajarnya, tidak bisa dilepaskan dari ada atau tidaknya dan cukup atau tidaknya alat-alat (media) yang dibutuhkan untuk belajar ditambah dengan metode mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak. Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam masa pandemi *covid-19*. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan melalui perangkat personal *computer* (komputer) atau laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan internet.

Supaya proses pembelajaran berjalan lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada peserta didik, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui media pembelajaran. Tetapi yang paling penting adalah seorang guru

mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran itu sesuai dengan konteks materi yang diajarkan meskipun tidak dalam bertatap muka secara langsung di kelas sebab adanya wabah *covid-19*. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Dengan media pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik. Untuk itu, sebagai guru pendidikan agama Islam (PAI) diharapkan bisa meningkatkan diri serta berupaya untuk terus meningkatkan daya kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran selama pandemi *covid-19* belum berakhir.

Adapun peneliti melakukan penelitian di SMPN 02 Juwana dikarenakan kemampuan guru PAI di era pandemi *covid-19* ini benar-benar sudah memanfaatkan adanya media pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu media saja tetapi berbagai macam media pembelajaran yang digunakan. Sehingga kekurangan dari media satu tertutup dengan media lainnya. Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid-19* Di SMPN 02 Juwana”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berbagai pertimbangan dan alasan penulis mengambil judul skripsi “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam

Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid-19* Di SMPN 02 Juwana” adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mencari ide-ide baru dan kemampuan guru menciptakan hal baru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media. Sehingga diharapkan menjadi pemikiran yang positif, inovatif, dan kreatif yang dapat membantu menerapkan media pembelajaran secara daring dan menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas.
2. Media pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar saat penyampaian materi yaitu dengan memanfaatkan media *online* disebabkan karena adanya kondisi sekarang dimana menyebarkan virus corona yang menyebabkan tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dengan bertatap muka sehingga seorang guru PAI dituntut untuk menjadi seorang guru yang kreatif dalam penggunaan media teknologi seperti aplikasi *google classroom*, grup *whatsApp*, *google form*, dan aplikasi terbaru lainnya.
3. Peneliti memilih tempat penelitian di SMPN 02 Juwana dikarenakan menurut peneliti di sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang sudah maju dan letaknya strategis. Lembaga pendidikan tersebut menggunakan media pembelajaran yang bermacam-macam untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dengan media di era pandemi *covid-19*.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah yang dimaksud peneliti yaitu untuk memperjelas dan memberikan batasan terhadap penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman. Peneliti akan memperjelas pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul “Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid-19* Di SMPN 02 Juwana”. Adapun pengertian beberapa istilah yang dijelaskan antara lain sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berbentuk gagasan, atau karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada (Anggraini, 2017:400).

Dan dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan seorang guru untuk dapat mengkombinasikan hal baru agar peserta didik tidak merasa bosan dan mengikuti setiap materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran daring di tengah pandemi *covid-19*.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan proses kependidikan dalam membimbing dan mengarahkan potensi hidup manusia, sehingga terjadi perubahan-perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individu dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar (Kulsum, 2020:181).

Dapat disimpulkan bahwa Guru PAI adalah seseorang yang membimbing, mengarahkan dan mengajarkan tentang Agama Islam kepada peserta didiknya. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang terdapat di dalam sebuah kurikulum sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik SMPN 02 Juwana.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong proses belajar (Tafonao, 2018:105).

Yang dimaksud dalam media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk menunjang sarana prasarana dalam proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik untuk lebih menguasai modul pembelajaran yang diberikan.

4. Pandemi Covid-19

Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menimbulkan penyakit mulai dari indikasi ringan hingga berat. Terdapat paling tidak dua tipe coronavirus yang dikenal menimbulkan penyakit yang bisa memunculkan indikasi berat seperti: *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit tipe baru yang belum sempat diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan

pernapasan akut seperti demam, batuk, serta sesak nafas (Shodiq & Zainiyati, 2020:152-153).

Adanya *covid-19* ini menimbulkan bermacam-macam dampak dalam segala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Seluruh aktivitas belajar mengajar diliburkan untuk memutus rantai penularan *covid-19*.

Jadi yang dimaksud judul skripsi “Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid-19* Di SMPN 02 Juwana” ini adalah bentuk kreativitas guru PAI dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran untuk dapat mengombinasikan dengan hal-hal baru terhadap perubahan model pengajaran, maka dari itu pembelajaran dengan media menjadi solusi di tengah pandemi *covid-19*. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi *online* walaupun tidak bertatap muka secara langsung dikelas karena adanya *covid-19* serta bertujuan agar memutus rantai penularan virus. Maka dari itu seorang guru PAI harus mampu melakukan pengkajian terhadap media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.
2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.
3. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti dapat merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.
3. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.

E. Literature Review

Agar tidak terjadi kesamaan dalam rencana penulisan skripsi ini dengan skripsi yang pernah disusun terdahulu, maka penulis akan

memaparkan dalam pokok pembahasan yang relevan dengan rencana penulisan skripsi, sebagai berikut:

Pertama, menurut penelitian Muhammad Sa'dullah tahun 2020 yang berjudul "Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN 1 BanyuBiru Kabupaten Semarang)". Penelitian tersebut mengkaji tentang terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan untuk meningkatkan proses pembelajaran PAI. Yang mana faktor tersebut ada keterkaitannya antara peserta didik, guru dan perangkat jaringan (Sa'dullah, 2020).

Kemudian, menurut penelitian Monika Freshlini Patiati Daur tahun 2020 yang berjudul "Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta didik Kelas X MIPA SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta". Penelitian tersebut mengkaji tentang hubungan antara tingkat kesehatan peserta didik selama pandemi covid-19 dengan tingkat motivasi belajar fisika peserta didik kelas X MIPA SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Sehingga kesehatan peserta didik yang lebih meningkat dibanding motivasi peserta didik, karena semakin meningkatnya kesehatan peserta didik maka akan memengaruhi dan membuat sebuah motivasi (Daur, 2020).

Yang terakhir, menurut penelitian Nur Hasanah Lubis tahun 2018 yang berjudul "Kreativitas Guru PAI Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di SMPN 9 Binjai". Penelitian tersebut mengkaji tentang

kemampuan guru PAI dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dengan menerapkan berbagai variasi metode dan strategi pembelajaran berdasarkan materi yang akan diajarkan dengan situasi peserta didik di dalam kelas. Tidak hanya metode dan strategi pembelajaran, tetapi guru PAI juga menggunakan berbagai variasi media yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran (Lubis, 2018).

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat dan menggambarkan kondisi yang lebih jelas mengenai situasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Maka dari itu penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti secara langsung melakukan penelitian di SMPN 02 Juwana.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa aspek, adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah aspek yang di jadikan sasaran dalam penelitian. Penelitian ini yang menjadi aspek penelitian adalah bentuk kreativitas guru PAI dalam pembelajaran dengan menggunakan media di era pandemi *covid-19* yang meliputi:

1) Aspek perencanaan

Proses perencanaan di mulai dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- a) Kesesuaian antara kompetensi dasar dengan kompetensi inti
- b) Kesesuaian capaian indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar
- c) Kesesuaian antara materi ajar dengan indikator keberhasilan
- d) Kesesuaian model pembelajaran dengan indikator

2) Aspek pelaksanaan

- a) Keterampilan persiapan dalam proses pembelajaran *online* meliputi guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kesehatan peserta didik, berdo'a terlebih dahulu, guru menyampaikan langkah-langkah dalam pembelajaran *online* sebelum dimulainya pembelajaran melalui WA grup kelas.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan belajar mengajar ini meliputi: Guru PAI menyiapkan pembelajaran via daring melalui *whatsapp, google*

classroom, *google form*, dan lainnya. Selanjutnya guru melakukan presensi *online* (absen) untuk memastikan kesiapan dan kehadiran seluruh peserta didik untuk menerima materi. Setelah itu guru mengunggah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik PAI dengan melalui aplikasi *google classroom*. Kemudian guru memberi tugas hafalan yang dikirim melalui grup *whatsapp* kelas dan tugas harian kepada peserta didik melalui aplikasi siswa PAI sesuai dengan materi, serta peserta didik mengerjakan serta dikumpulkan sesuai dengan arahan guru.

c) Pada bagian penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah di pelajari serta guru mengucapkan salam penutup melalui WA grup kelas .

3) Aspek evaluasi

Dalam aspek evaluasi, guru melakukan penilaian melalui *google form*, penilaian AGPAII digital serta APP inventor yang mana aplikasi tersebut berbentuk skor (nilai) dan guru memberikan umpan balik terhadap setiap hasil kerja peserta didik semacam kata-kata motivasi untuk selalu hidup sehat serta semangat belajar walaupun pembelajaran dengan media *online* dari rumah.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan juga sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yang di jadikan peneliti sebagai sumber laporan penelitian di antara lain sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Untuk memperoleh informasi yang relevan, peneliti mencari sendiri dalam pengumpulan data. Peneliti dapat memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti terhadap narasumber tentang bentuk kreativitas guru PAI dalam pembelajaran dengan media di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana. Dalam penelitian ini meliputi perencanaan pembuatan RPP, pelaksanaan kreativitas pembelajaran dengan media di era pandemi *covid-19*, dan hasil evaluasi dari bentuk kreativitas pembelajaran dengan media di era pandemi *covid-19*. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber primer adalah guru PAI di SMPN 02 Juwana.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui orang lain yaitu berupa data-data dokumen. Data sekunder ini meliputi gambaran umum SMPN 02 Juwana, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana prasarana,

dan lain-lain. Data ini dapat diperoleh dari guru PAI dan staf tenaga kependidikan (TU).

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi (Arikunto, 2007:100). Metode pengumpulan data juga merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, sebab tujuan yang paling utama di dalam penelitian ialah memperoleh informasi, maka dari itu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu diantaranya metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

1) Metode Observasi

Bogdan dalam buku Lexy J Moelong mendefinisikan pengamatan ataupun observasi merupakan penelitian bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu lumayan lama antara peneliti dengan subyek dan selama itu data dalam wujud catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis serta berlaku tanpa kendala (Moleong, 2004:117). Berdasarkan pada uraian diatas observasi ialah memperoleh informasi data lapangan baik itu melalui pengamatan atau pencatatan dari peristiwa yang sudah diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu bentuk kreativitas guru PAI

dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19*.

2) Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud serta tujuan tertentu (Moleong, 2007:186). Dua pihak yang dimaksud dalam hal ini adalah pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang di wawancarai disebut *interviewed*. Dalam melakukan wawancara selain membawa instrumen sebagai pedoman tetapi juga perlu membawa alat bantu semacam buku catatan, tape recorder serta camera.

Dalam metode penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari guru PAI mengenai bentuk kreativitas guru PAI dan juga peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran di era pandemi *covid-19*. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka atau wawancara langsung dengan tetap mematuhi adanya protokol kesehatan *covid-19*.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa tulisan semacam sejarah kehidupan, biografi, cerita dan sebagainya. Kemudian berupa gambar semacam foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dalam metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung dan mengamati langsung data-data yang di dokumentasikan seperti visi, misi, letak geografis, struktur organisasi, sejarah serta tujuan berdirinya, sarana prasarana, keadaan pendidik dan keadaan peserta didik di SMPN 02 Juwana.

3. Metode Analisis Data

Menurut Nasution bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan serta berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2015:336). Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara umum penjelasan tentang sejarah berdirinya, kondisi umum sekolah, guru, peserta didik, serta karyawan.

Jadi, analisis data di sini yaitu menarik kesimpulan terhadap data-data yang sudah di susun oleh peneliti setelah melakukan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan metode analisis data yang diungkapkan oleh Miles and Huberman dikutip dari bukunya (Sugiyono, 2015:337) ada tiga, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

a. Data Reduksi (*Reduction data*)

Mereduksi data ialah berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, mencari polanya serta membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338).

Data yang diperoleh dari lapangan lumayan banyak jumlahnya, oleh sebab itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Karena semakin banyak kita melakukan penelitian di lapangan maka semakin banyak data yang akan kita peroleh dan semakin rumit serta tidak semua data kita butuhkan. Oleh karena itu, kita segera analisis data dengan cara mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih, serta mencari hal-hal yang tidak berarti. Dengan mereduksi data akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Data Penyajian (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya ialah mendisplaykan data ataupun penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015:341).

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi

yang dilakukan oleh guru PAI yang di dapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun bisa jadi tidak. Karena telah dikemukakan bahwa masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambar atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian lapangan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif

Kreadibilitas data dapat digunakan untuk menguji apakah data tersebut sudah valid ataupun tidak. Uji kreadibilitas ini di dalamnya meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, mengadakan memberi cek dan juga menggunakan bahan referensi dalam uji kreadibilitas peneliti di sini menggunakan bahan

referensi. Dalam uji kredibilitas peneliti di sini menggunakan triangulasi yakni dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara/teknik dan juga dari berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber disini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sebagian sumber (Sugiyono, 2016:127).

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dari guru PAI dan peserta didik yang mana hasil dari sumber tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan, kemudian selanjutnya diminta kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Cara/Teknik

Triangulasi teknik ialah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama (Sugiyono, 2016:241).

Penelitian ini membandingkan data antara data yang dihasilkan dari wawancara dengan guru pendidikan agama Islam (PAI) dengan data observasi dan dokumentasi, apabila data yang telah dihasilkan berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi supaya memperoleh data optimal dengan sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016:274).

Penelitian ini yaitu membandingkan waktu yang digunakan dalam pengambilan data dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, semua dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan triangulasi, peneliti kemudian melakukan pengecekan ulang ke sekolah SMPN 02 Juwana, kegiatan dalam pembelajaran dan berbagai cara yang diterapkan, seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dengan keadaan dan waktu yang berbeda. Apabila hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasilnya maka bisa di katakan bahwa data tersebut valid.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan isi skripsi. Adapun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul (kulit), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yang mana bab satu dengan yang lainnya berkaitan. Kelima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, literature review, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori yang menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), Kreativitas Guru, dan Media Pembelajaran. Pada bab ini penulis memaparkan teori tentang pendidikan agama Islam (PAI), yang meliputi: Pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam. Kreativitas guru yang meliputi: Pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas guru, dan jenis kreativitas guru. Adapun media pembelajaran meliputi: Pengertian media pembelajaran, Jenis-jenis media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran.

BAB III : Kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana yang terdiri dari kondisi umum SMPN 02 Juwana meliputi: Sejarah dan letak geografis SMPN 02 Juwana, profil SMPN 02 Juwana, visi, misi dan tujuan SMPN 02 Juwana, struktur organisasi SMPN 02 Juwana, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMPN 02 Juwana serta sarana dan prasarana. Selanjutnya kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* yang

meliputi kreativitas guru PAI dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana, kreativitas guru PAI dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana, serta kreativitas guru PAI dalam evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.

BAB IV : Berisi analisis kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana meliputi kreativitas guru PAI dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana, kreativitas guru PAI dalam tahap pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana, serta kreativitas guru PAI dalam evaluasi dengan memanfaatkan media pembelajaran di era pandemi *covid-19* di SMPN 02 Juwana.

Bab V : Penutup skripsi meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.